

ABSTRAK

STRATEGI PENGENTASAN KEMISKINAN EKSTREM DALAM MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI PROVINSI LAMPUNG

Oleh

TOPAN SANJAYA

Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) memberikan peran penting dan menjadi acuan oleh berbagai negara dalam mengentaskan dan menyelesaikan berbagai isu global di setiap tujuannya termasuk kemiskinan. Persentase angka kemiskinan di Provinsi Lampung selalu berada diatas rata rata nasional sehingga perlu strategi yang tepat dalam mengentaskan kemiskinan ekstrem. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan tahapan formulasi strategi Pemerintah Provinsi Lampung melalui Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam mengentaskan kemiskinan ekstrem. Penelitian ini memiliki fokus pada tahapan formulasi strategi menurut John A. Pearce & Richard B. Robinson dalam (Assa, 2009) yaitu Penetapan Visi Misi dan Tujuan, Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal, dan Analisis dan Pemilihan Strategi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mengentaskan kemiskinan ekstrem Pemerintah Provinsi Lampung melalui Badan Perencanaan Pembangunan Daerah melalui formulasi strategi dengan perencanaan RPJMD dan RKPD melalui tahapan persiapan penyusunan, penyusunan rancangan awal, penyusunan rancangan, pelaksanaan musrenbang, penyusunan rancangan akhir dan penetapan. Kemudian pemerintah menggunakan strategi pengurangan beban pengeluaran, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mengurangi jumlah kantong kantong kemiskinan. Namun terdapat kendala dalam proses pengentasan kemiskinan ekstrem diantaranya rendahnya kualitas SDM baik itu pemerintah dan masyarakat, *database* yang masih belum *update*, dan jenis strategi yang belum diperbaharui.

Kata Kunci: formulasi strategi, kemiskinan ekstrem, pembangunan berkelanjutan

ABSTRACT

STRATEGY FOR REDUCING EXTREME POVERTY IN REALIZING SUSTAINABLE DEVELOPMENT IN LAMPUNG PROVINCE

By

TOPAN SANJAYA

Sustainable Development (SDGs) provides an important role and becomes a reference for various countries in alleviating and resolving various global issues in each of their goals, including poverty. The percentage of poverty rates in Lampung Province is always above the national average, so appropriate strategies are needed to eradicate extreme poverty. Researchers use qualitative research using data collection techniques through interviews and documentation. This research aims to analyze and describe the stages of strategy formulation by the Lampung Provincial Government through the Regional Development Planning Agency in alleviating extreme poverty. This research focuses on the stages of strategy formulation according to John A. Pearce & Richard B. Robinson in (Assa, 2009), namely Determining Vision, Mission and Goals, Internal and External Environmental Analysis, and Strategy Analysis and Selection. The results of the research show that in alleviating extreme poverty the Lampung Provincial Government through the Regional Development Planning Agency through strategy formulation with RPJMD and RKPD planning through the stages of preparation, preparation of initial drafts, preparation of drafts, implementation of musrenbang, preparation of final drafts and determination. Then the government used a strategy to reduce the burden of expenditure, increase people's income, and reduce the number of pockets of poverty. However, there are obstacles in the process of alleviating extreme poverty, including the low quality of human resources, both government and community, databases that have not been updated, and types of strategies that have not been updated.

Keyword: strategy formulation, extreme poverty, sustainable development